

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoviyanti, S. R. (2008). Terapi Seni Melalui Melukis pada Pasien Skizofrenia dan. *ITB J. Vis. Art & Des* , 72-84.
- Dias, R. (2007). Dunia Rancang Busana, Seni Modern dan Pengaruh Anatra Seni dan Mode. 16-113.
- Ernawati, U. (2011). Kunang-Kunang Sebagai Sumber Ide Perancangan Motif Tekstil Pada Pakaian Pesta Untuk Wanita. 1-59.
- Fastari, C. (2016). Art Psychotherapy Gambar. 1-20.
- Hapsari, M. (2013). Haute Couture Vs. Ready To Wear.
- Hendariningrum, R., & Susilo, M. E. (2008). FASHION DAN GAYA HIDUP : IDENTITAS DAN KOMUNIKASI. *Jurnal Ilmu Komunikasi* , 25-32.
- Indriaswari, A. P. (2015). Bunga Lili Sebagai Ide Dasar Penciptaan Motif Pada Batik Bahan Sandang.
- Lestari, S. B. (2014). Fashion sebagai Komunikasi Identitas. *Jurnal Pengembangan Humaniora* , 225-238.
- Maulida, S. F. (2016). PERANCANGAN MOTIF YANG TERINSPIRASI DARI MOTIF BATIK TASIKMALAYA. *e-Proceeding of Art & Design* , 40-51.
- Nugraha, R. P. (n.d.). Fashion Sebagai Pencitraan Diri dan Identitas Budaya. *Mengagas Pencitraan Berbasis Kearifan Lokal* , 643-652.
- Septiana, B., Santoso, R., & Sanusi, A. (2015). Perancangan Motif Teratai Sebagai Hiasan Tepi Pada Kain Lurik Melalui Teknik Batik Lukis. 84-92.
- Trisnawati, T. Y. (2011). Fashion sebagai Bentuk Ekspresi Diri dalam Komunikasi. *The Messnger* , 36-47.
- Trisnawati, T. Y. (2011). Fashion sebagai Bentuk Ekspresi Diri dalam Komunikasi. *THE MESSENGER* , 35-47.
- Wadeson, H. (2010). *Art Psychotherapy*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.